

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA FASE A
SD NEGERI 1 LAMAPPOLOWARE SOPPENG**

^{1*}Suci Angraini, ²Arnidah, ³Pattaufi

¹²³Teknologi Pendidikan FIP, Universitas Negeri Makassar

*Email : suciangrainisuharman@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa fase A SD Negeri 1 Lamappoloware Soppeng. Metode yang digunakan adalah eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *nonequivalent control group design* yang dilaksanakan dengan memberikan treatment (perlakuan) terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol yang digunakan sebagai pembandingnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa sebelum menggunakan media *flash card* masih rendah. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran mengakibatkan rendahnya kemampuan literasi membaca siswa. Penggunaan media *flash card* dalam proses pembelajaran berlangsung sangat efektif. Setelah diberi perlakuan menggunakan media *flash card*, kemampuan literasi membaca siswa pada kelas eksperimen meningkat dibanding dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media *flash card* dalam proses pembelajaran. Simpulan, terdapat pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa fase A SD Negeri 1 Lamappoloware Soppeng.

Kata Kunci : Fase A, *Flash Card*, Kemampuan Literasi.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using flashcards on improving the literacy skills of Phase A students at SD Negeri 1 Lamappoloware Soppeng. The method used was an experiment using a quantitative approach with a nonequivalent control group design. The treatment was administered to both the experimental class and the control class, which served as a comparison. The results showed that students' reading literacy skills were still low before using flashcards. The lack of learning media during the learning process resulted in low reading literacy skills. The use of flashcards in the learning process was very effective. After being treated with flashcards, students' reading literacy skills in the experimental class improved compared to the control class, which did not use flashcards. In conclusion, the use of flashcards has an effect on improving the literacy skills of Phase A students at SD Negeri 1 Lamappoloware Soppeng.

Keywords: Phase A, *Flashcards*, Literacy Skills.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi fondasi yang esensial dalam perkembangan individu. Dengan pendidikan diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dengan pengetahuan dan keterampilan yang baik. Dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2019 tentang Strategi Nasional Literasi Baca (SNLB) menjelaskan bahwa dalam konteks pendidikan dan pengembangan masyarakat, literasi baca menjadi landasan yang krusial untuk membangun individu yang terampil dan berpengetahuan, serta mendorong kemajuan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Tantangan utama dalam pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kemampuan membaca peserta didik.

Berdasarkan Survei indeks Alibaca (Aktivitas Literasi Membaca) (dalam Nur et al., 2021), menunjukkan bahwa literasi membaca di Indonesia masih rendah, sejalan dengan hasil survei *Program for International Student Assessment* (PISA) dalam (Rahayuningsih, 2021) menempatkan Indonesia dalam peringkat rendah dalam kemampuan membaca. Menurut Sismulyasih dalam (Kurniawan dkk, 2025) menyatakan bahwa peserta didik yang tidak memiliki keterampilan membaca akan menghadapi kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Pernyataan tersebut sejalan dengan pandangan Mahardhani et al., (2021) yang menegaskan bahwa kemampuan dasar yang sangat penting dalam mencapai kesuksesan dalam proses belajar adalah kemampuan literasi awal. Secara umum, tujuan pembelajaran literasi adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan.

Dalam proses pembelajaran ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa yang rendah, misalnya pembelajaran yang kurang baik kurang menyenangkan dan monoton, kurangnya penerapan metode pembelajaran yang tepat menarik perhatian siswa, dan kurangnya fasilitas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Seringkali ditemukan penggunaan media pembelajaran di sekolah dasar yang kurang tepat, keterbatasan ini mengakibatkan kurang menariknya proses pembelajaran di kelas dan pembelajaran mandiri.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat membantu penyampaian materi pembelajaran dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik. Salah satu contoh media yang dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran yaitu media *flash card*. Media *flash card* merupakan media visual yang memanfaatkan indera penglihatan untuk keberhasilan proses pembelajaran. Penggunaan media *flash card* pada dasarnya yang merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menjadikan siswa lebih bersemangat dalam belajar membaca, berperan aktif dan tidak cepat bosan dalam pembelajaran membaca.

Menurut Rismawati & Salamah, (2022) dengan menggunakan media *flash card* siswa menjadi lebih aktif dan mudah untuk diajak berinteraksi, dengan adanya hal tersebut memudahkan guru dalam penyampaian materi serta siswa memahami materi yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 1 Lamappoloware pada bulan Agustus 2023, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam membaca, diantaranya terdapat siswa yang belum mengenal huruf abjad a-z, sulit membedakan huruf (e dibaca g, m dibaca n, b dibaca d). Dalam membaca satu kata siswa membutuhkan waktu yang cukup lama dan masih perlu bimbingan guru dalam mendiktekan huruf-huruf yang dieja. Serta siswa yang masih kesulitan dalam membaca suku kata berpola KV (Konsonan Vokal) misalnya bacaan “mu”, kesulitan siswa

ditandai dengan terdiamnya siswa dan melihat ke arah guru untuk bertanya cara membaca kata yang terdapat dalam kalimat yang tidak bisa siswa baca.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas I ibu SR SD Negeri 1 Lamappoloware Soppeng, mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, terlebih bila materi disampaikan tanpa adanya bantuan media. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan berbantu buku paket, sehingga mempengaruhi partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* Terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Fase A SD Negeri 1 Lamappoloware Soppeng.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca siswa fase A SD Negeri 1 Lamappoloware Soppeng. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti memberikan *treatment* (perlakuan) terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol yang digunakan sebagai pembandingnya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2025 di SD Negeri 1 Lamappoloware Soppeng. Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Quasi- Eksperimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 1 Lamappoloware Soppeng dengan jumlah siswa di kelas IA sebanyak 22 orang dan jumlah siswa di kelas IB sebanyak 22 orang, sehingga total keseluruhan berjumlah 44 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan memilih kelas IB sebagai kelas eksperimen. Sampel ini dipilih karena siswa yang ada pada kelas IB memiliki kemampuan literasi membaca yang rendah, hal tersebut dilihat dari hasil *pre-test* yang telah diberikan. Yang dimana pada kelas IB masih banyak siswa yang belum mengenal huruf dan sering tertukar dalam pelafalan huruf tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package For Social Science*).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Gambaran Kemampuan Literasi Siswa Sebelum Menggunakan Media *Flash Card*

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	22	22
Nilai Terendah	25	31
Nilai Tertinggi	75	81
Rata-rata (mean)	44,45	50,68
Rentang (range)	50	50
Standar Deviasi	12,813	11,150
Median	44,00	50,00
Modus	38	44

Berdasarkan Tabel 1 tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap kondisi awal kemampuan literasi membaca kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 44,45 dengan nilai maksimum 75 dan minimum 25. Sedangkan kelas kontrol sebesar 50,68 dengan nilai maksimum 81 dan minimum 31. Berdasarkan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat persebaran data kelas eksperimen sebesar 12,813 sedangkan kelas kontrol 11,150. Hal tersebut menunjukkan nilai rata-rata dan standar deviasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol hampir sama.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Data Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Interval	Kategori	Frekuensi		Presentase	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
86-100	Baik Sekali	-	-	0%	0%
76-85	Baik	-	1	0%	5%
56-75	Cukup	4	8	18%	36%
10-55	Kurang	18	13	82%	59%
Jumlah		22	22	100%	100%

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil *pre-test* kelas eksperimen lebih dominan oleh siswa yang memiliki keterampilan membaca dengan kategori kurang dengan presentase sebesar 82%. Sementara itu, untuk kategori baik kelompok kontrol lebih unggul dengan presentase sebesar 5%. Kemudian untuk kategori cukup, presentase pada kelompok kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok eksperimen yaitu sebesar 36%.

Tabel 3
Gambaran Kemampuan Literasi Membaca Siswa Setelah Menggunakan Media *Flash Card*

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	22	22
Nilai Terendah	56	38
Nilai Tertinggi	100	88
Rata-rata (mean)	78,50	58,68
Rentang (range)	44	50
Standar Deviasi	10,559	14,341
Median	78,00	56,00
Modus	69	50

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan adanya perbedaan terhadap kemampuan literasi membaca siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dapat diamati pada nilai rata-rata (*mean*) kelompok eksperimen sebesar 78,50 dengan nilai maksimum 100 dan minimum 56. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) kelompok kontrol sebesar 58,68 dengan nilai maksimum 88 dan minimum 38.

Setelah mengetahui hasil *post-test* yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan

bahwa kemampuan literasi membaca siswa mengalami peningkatan setelah diberikan *treatment* berupa media *flash card* dibanding dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media *flash card*.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Data Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Interval	Kategori	Frekuensi		Presentase	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
86-100	Baik Sekali	6	1	27%	5%
76-85	Baik	5	1	23%	5%
56-75	Cukup	11	10	50%	45%
10-55	Kurang	-	10	0%	45%
Jumlah		22	22	100%	100%

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa pada kategori baik sekali kelas eksperimen lebih unggul dengan presentase sebesar 27% sedangkan kelas kontrol sebesar 5%. Kemudian siswa yang memiliki kemampuan literasi membaca dengan kategori baik didominasi oleh kelompok eksperimen dengan presentase sebesar 23%. Jika dibandingkan, lebih dominan siswa dengan kategori kurang pada kelas kontrol dari pada kelas eksperimen.

Tabel 5
Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* terhadap Peningkatan Literasi Membaca Siswa

Data	T	DF	Sig (2 tailed)	Keterangan
<i>Pre-test</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol	1.720	42	0.093	$0.093 > 0,05$ = Tidak ada perbedaan
<i>Post-test</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol	6.789	42	0.001	$0.001 < 0,05$ = Ada perbedaan

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas pada pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari 0,05 hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada kemampuan literasi membaca siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, sedangkan nilai probabilitas pada post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih kecil taraf nyata 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka kesimpulan dari hasil uji hipotesis yaitu H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan literasi kelas I SD Negeri 1 Lamappoloware Soppeng.

PEMBAHASAN

Kemampuan literasi membaca pada siswa fase A (kelas I) SD Negeri 1 Lamappoloware Soppeng sebelum menggunakan media *flash card* dapat difokuskan pada aspek penting yang bisa diamati melalui tes awal atau analisis awal terhadap kemampuan membaca mereka. Point penting yang perlu diperhatikan seperti pemahaman huruf-huruf, sebelum menggunakan media *flash card*. Putriana (2022) menemukan bahwa sebelum menggunakan media *flash card*, siswa menunjukkan minat baca yang rendah dan kesulitan dalam memahami teks sederhana. Minimnya

penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti *flash card* menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka.

Teori yang Mendukung Kemampuan Membaca Siswa Fase A (kelas 1) SD Negeri 1 Lamappoloware Soppeng Sebelum Menggunakan Media Flash Card yaitu teori perkembangan kognitif Piaget yang dapat digunakan untuk memahami kemampuan membaca siswa sebelum menggunakan media pembelajaran seperti *flash card*. Menurut Jean Piaget, siswa kelas I yang berusia sekitar 6-7 tahun berada dalam tahap praoperasional (preoperational stage). Pada tahap ini, anak-anak mulai mengembangkan kemampuan berpikir simbolik, tetapi masih kesulitan memahami konsep yang lebih abstrak, termasuk konsep membaca. Dalam tahap praoperasional, anak-anak belajar melalui pengalaman konkret dan visual, bukan hanya melalui teks atau instruksi verbal. Menurut teori Piaget, anak-anak pada tahap ini membutuhkan alat bantu visual dan manipulatif untuk memahami konsep abstrak. Dalam konteks membaca, tanpa media interaktif seperti *flash card*, siswa mungkin mengalami kesulitan dalam mengasosiasikan huruf dengan bunyi, mengingat bentuk kata, atau memahami isi teks.

Setelah menggunakan media *flash card*, kemampuan literasi siswa fase A (kelas I) SD Negeri 1 Lamappoloware Soppeng menunjukkan peningkatan yang signifikan. Menurut (Wahyuni, 2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media *flash card* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan perolehan hasil belajar siswa. Banyak siswa yang awalnya mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, suku kata, dan kata-kata sederhana menunjukkan pemahaman yang lebih baik serta hasil tes membaca yang lebih tinggi setelah menggunakan media *flash card*.

Penggunaan *flash card* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca karena melibatkan proses belajar yang bersifat visual, repetitif, dan interaktif. Menurut penelitian terbaru oleh Smith & Johnson (2023), *flash card* membantu memperkuat ingatan jangka panjang melalui pengulangan terstruktur (*spaced repetition*), yang membuat siswa untuk mengingat kosakata dan pola kalimat dengan lebih efektif.

Penggunaan media *flash card* siswa fase A (kelas I) SD Negeri 1 Lamappoloware Soppeng memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan literasi membaca mereka. Penggunaan media *flash card*, yang melibatkan interaksi visual dan pengenalan kata secara langsung, terbukti dapat meningkatkan ketertarikan dan motivasi siswa terhadap membaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Koilmo et al., (2020) yang menyatakan bahwa dampak penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran membaca yakni dapat meningkatkan motivasi membaca siswa yang ditandai dengan adanya ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media *flash card*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan yaitu hasil dari uji *Independent Sample T-Test* dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca siswa. Dapat dilihat dari nilai signifikansi yang menunjukkan bahwa media *flash card* memiliki pengaruh terhadap kemampuan literasi membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Digital di Era Modern. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(3), 45-58.

- Amri, M., Muhammad., Kurniawati, W., & Adhimas, Y, B. (2023). Penggunaan Kartu Flashcard Pada Pembelajaran Membaca dan Menulis Kanji Di LPK. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang*, 9(2). 133-140.
- Balqis, A. A., (2023). Pengembangan Media *Flash Card* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Ar Rahman di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember. [Skripsi]. Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri.
- Budiyanto, C., & Hotimah, E. (2022). Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi. *Bale Aksara: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 47-57.
- Farisia, H., & Hasan, A. (2022). *Modul Pembelajaran Literasi Kelas Awal Sekolah Dasar*. Malang: Education Quality Improvement Consortium.
- Fernanda, F. D., & Janattaka, N. (2022). Analisis Keterampilan Menulis Karangan Menggunakan Media Flash Card pada Siswa Kelas IV. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, 1(3), 77–81. <https://doi.org/10.57250/ajpp.v1i3.107>
- Putriana, F. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flash Card pada Siswa Kelas I SD Negeri 1 Metro Pusat. [Skripsi]. IAIN Metro Repository. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/10623>
- Rahayuningsih, S. (2021). *Pengembangan Modul*. 74, 1–12.
- Rasagama, I. G. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Getaran Berbasis Video Youtube Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa Politeknik. *Jurnal Pendidikan Sains (JPS)*, 8(2), 91-101. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPKIMIA/article/view/5901/pdf>
- Sakdah, M. S. (2023). Pengaruh Media Flash Card terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SDN 104231 Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. [Skripsi]. Medan: Universitas Islam Negeri
- Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Amanah, I. L., Istiqomah, N. A., & Difany. S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA. *Jurnal Ilmu Terapan*, (Online) 4(2), https://www.researchgate.net/publication/348112658_Pemanfaatan_Aplikasi_Quizizz_Sebagai_Media_Pembelajaran_Ditengah_Pandemi_Pada_Siswa_SMA (diakses, 4 Februari 2024)
- Ulfa, N. M. (2020). Analisis Media Pembelajaran Flash Card untuk Anak Usia Dini. *GENIUS: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 34-42.
- Wahyuni. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card terhadap Kemampuan Literasi pada Siswa Kelas I di MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(2), 45-56.